

## PENGARUH FROPITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK DENGAN METODE ROA,ROE DAN INDIKATOR MODAL KERJA

**Pandu Dewanata, Agustina Mutia, Bella Arisha**

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email:[dewanata964@gmail.com](mailto:dewanata964@gmail.com), [agustinamutia69@gmail.com](mailto:agustinamutia69@gmail.com),  
[bellaarisha@uinjambi.ac.id](mailto:bellaarisha@uinjambi.ac.id)

### ABSTRAK

The world economy is getting better after COVID 19, although it is still in the recovery stage. Likewise, in the company PT Alfaria Trijaya.Tbk, the researcher will examine ROA, ROE, and working capital indicators, with the results showing that the percentage of working capital fluctuates from year to year. According to the average working capital of the company, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, it is 6%. According to the data, the average profitability of the company, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, is 3%. From 2017 to 2021. This shows that the company has effectively used all of its assets to generate profits. The effect of the independent variable (working capital) on the dependent variable (profitability) is 2%, so that working capital has a significant effect. This is evidenced by the determination test, which is the result of quadratic R. From this output, the coefficient of determination (R squared or R2) is -0.764, which implies that the effect of the independent variable (working capital) on the dependent variable (profitability) is 3%.

**Keywords:** Alfamart Working Capital, Profitability

### Abstrak

Perekonomian dunia yang makin membaik pasca covid 19 meskipun masih dalam tahap pemulihan. Begitu juga pada perusahaan PT Alfaria Trijaya.Tbk disini peneliti akan meneliti ROA dan ROE serta indikator Modal Kerja Dengan Hasil menunjukkan bahwa persentase modal kerja berfluktuasi dari tahun ke tahun. Menurut rata-rata modal kerja perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebesar 6%. Menurut data, profitabilitas rata-rata perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah 3%. Dari 2017 hingga 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah efektif menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Pengaruh variabel bebas (modal kerja) terhadap variabel terikat (profitabilitas) sebesar 2%, sehingga modal kerja berpengaruh signifikan Hal ini di buktikan dengan uji determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square atau R2) sebesar -0,764 yang mengandung pengertian bahwa

pengaruh variabel independen (Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

Kata Kunci: Alfamart, Modal Kerja, Profitabilitas

## **Pendahuluan**

Membaiknya perekonomian dunia pasca krisis ekonomi global memberikan dampak positif bagi setiap perusahaan di Indonesia, membuat persaingan yang ketat di dunia bisnis tidak dapat dihindari. Analisis regresi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa variasi seperti linier, linier multivariat, dan nonlinier. Model umum bersifat linier dan multilinier. Selain itu, non-linearitas sering digunakan untuk kumpulan data yang lebih kompleks karena hubungan antar variabel tidak konsisten (**Analisis Regresi**).

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sudah memasuki kondisi normal. Normalitas adalah ukuran yang biasanya dinyatakan dalam konsentrasi berat atau setara gram per liter larutan. Berat ekuivalen ini adalah ukuran reaktivitas molekul dalam larutan. Berikutnya adalah reaksi, tugas zat terlarut adalah menentukan normalitas larutan. Normalitas sering disebut sebagai satuan konsentrasi larutan normal. Normal disingkat "N", yang merupakan notasi yang valid dan berguna dalam prosedur laboratorium. Normalitas juga hampir mirip dengan molaritas atau M (**Uji Normalitas**). Selanjutnya, heteroskedastisitas adalah kebalikan dari homoskedastisitas yaitu keadaan dimana varian kesalahan dari semua pengamatan untuk setiap variabel independen dalam model regresi tidak sama. Selanjutnya, konsep homoskedastisitas adalah kondisi semua pengamatan dari setiap variabel independen dalam model regresi memiliki varian kesalahan yang sama (**Uji Heteroskedastisitas**).

Multikolinearitas adalah kondisi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda. Model regresi dibagi menjadi regresi linier, regresi logistik, regresi data panel, regresi cox dan metode lainnya (**Uji Multikolinearitas**). Selain itu, autokorelasi adalah analisis statistik yang sering digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam model prediksi berkorelasi dengan perubahan dari waktu ke waktu. Selanjutnya, asumsi autokorelasi terjadi melalui model prediksi, sehingga nilai perturbasi tidak lagi identik secara independen, tetapi dipasangkan secara autokorelasi. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini kita akan fokus pada tutorial pengujian autokorelasi dengan SPSS (**Uji Autokorelasi**). Selanjutnya, linearitas adalah sifat hubungan linier antar variabel, termasuk bahwa setiap perubahan dalam satu variabel juga akan disertai dengan perubahan besaran yang paralel pada variabel lainnya (**Uji Linearitas**).

## **Kerangka Teori**

Menurut Sawir (2005:19) modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Menurut Husnan (2009:67), modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Dalam pengertian ini hampir sama dengan konsep kualitatif yang disampaikan penulis sebelumnya yaitu sebuah konsep dimana modal kerja merupakan hasil keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Modal kerja berfokus pada pengelolaan aktiva lancar dan pemenuhan kewajiban lancar yang menjadi tanggung jawab perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Menurut Harahap (2008:288), modal kerja adalah aset lancar dikurangi kewajiban lancar. Modal kerja ini merupakan pengaman bagi kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja juga dapat dilihat sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aset tidak lancar atau untuk membayar kewajiban tidak lancar. Modal kerja meningkat ketika aset dikurangi atau dijual atau karena peningkatan utang dan ekuitas jangka panjang. Penurunan modal kerja disebabkan oleh peningkatan aktiva tidak lancar atau pembelian melalui hutang jangka panjang dan peningkatan modal

Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan oleh para ahli, dapat diartikan bahwa modal kerja adalah aktivasi likuid yang digunakan sebagai dana jangka pendek suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh laba dari hasil operasi perusahaan. Apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja maka dapat mengganggu aktivitas perusahaan dan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan terutama dalam hal produktivitas..

### **Return on Assets (ROA)**

Menurut Prastowo dan Juliati (2005:91), return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Laba yang digunakan adalah laba sebelum bunga setelah pajak, atau laba setelah pajak (EAT) untuk menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan sebelum dibagikan kepada pemilik dan kreditur perusahaan, dibagi dengan rata-rata total aset.

### **Return on Equity (ROE)**

Menurut Harahap (2008: 304), return on equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Pengembalian ekuitas adalah ukuran berapa banyak pemilik perusahaan (pemegang saham biasa atau pemegang saham pilihan) akan menerima (pendapatan) atas modal yang diinvestasikan di perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola modalnya sendiri (kekayaan bersih) dan mengukur tingkat profitabilitas investasi bagi pemilik ekuitas, atau pemegang saham perusahaan.

## Modal Kerja (MK)

Modal kerja adalah semua investasi yang dilakukan perusahaan dalam aset lancar termasuk persediaan, piutang, kas dan surat berharga, dan semua investasi diharapkan akan dikembalikan ke perusahaan dalam waktu maksimal satu tahun. Modal kerja perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dihitung dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Menurut Harahap (2008:288), modal kerja dihitung sebagai berikut:  $MK = \text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$

## Metodelogi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan menganalisis data melalui prosedur statistik dengan menggunakan metode penelitian korelasional (Corelational Research), yaitu jenis penelitian yang mengajukan pertanyaan tentang hubungan atau bentuk pengaruh antara satu atau beberapa variabel. , dirancang untuk menentukan apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan ciri dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diuji dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:119). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu.PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang di analisis adalah data di ambil dari tahun 2017-2021 untuk merumuskan data yang terbaik menggukan beberapa uji asumsi klasik

Variabel-variabel terkait penelitian

## Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan mengukur kekuatan atau laba pada tingkat pendapatan,aset dan juga modal saham. Dalam praktiknya Return on Assets digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Prastowo dan Julianti (2005:91) pengukuran tingkat Return on Assets dapat dirumuskan sebagai berikut :  $\text{Laba bersih} / \text{total aset} * 100\%$

## Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dalam praktiknya Return on Equity digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi pada suatu perusahaan. Menurut Sudana (2011:11) pengukuran tingkat Return on Equity dapat dirumuskan sebagai berikut :  $\text{Laba bersih} / \text{total Equiti} * 100\%$

## Modal Kerja (MK)

Modal kerja merupakan seluruh investasi perusahaan ke dalam aktiva lancar yang terdiri dari persediaan, piutang, kas dan surat berharga dimana seluruh

investasi diharapkan dapat kembali ke dalam perusahaan dalam jangka waktu paling lama satu tahun. Modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menggunakan perhitungan laporan keuangan per tahun yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga tahun 2017. Menurut Harahap (2008:288) pengukuran modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut:  $MK = Aktiva$

Lancar - Hutang Lancar

### Hasil Dan Pembahasan

Berikut ini adalah data Modal Kerja perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang dijadikan sampel selama periode 2017 sampai dengan 2021 yang diperoleh dari website resmi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk website

<https://alfamart.co.id//>

**Tabel 1**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	%
2017	11.544.190.000	13.055.903.000	-1.511.713.000	-52%
2018	12.791.052.000	11.126.956.000	1.664.096.000	191%
2019	14.782.817.000	13.167.601.000	1.615.216.000	-3%
2020	1.355.853.000	15.326.139.000	-13.970.286.000	112%
2021	14.211.903.000	16.376.061.000	-2.164.158.000	-546%

Sumber : data informasi dari laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk melalui website <https://alfamart.co.id//>

Berdasarkan tabel 1 modal kerja pada tahun 2017 adalah sebesar 52%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang amat sangat drastis yaitu senilai 191 %, namun ditahun 2019 mengalami penurunan yang amat sangat drastis yaitu senilai -3%, dan ditahun 2020 mengalami kenaikan sehingga mengalami kenaikan sebesar 112% dan ditahun 2021 mengalami penurunan yang amat sangat rendah yaitu senilai -546%.

**Tabel 2**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Profitabilitas	ROA
2017	257.735.000	21.901.740.000	21644005000	1,45%
2018	668.426.000	22.165.968.000	21497542000	2,95%
2019	977.914.000	23.992.313.000	23014399000	4,75%
2020	1.088.477.000	25.970.743.000	24882266000	4,25%
2021	1.988.750.000	27.493.748.000	25504998000	7,30%

Sumber : data informasi dari laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk melalui website <https://alfamart.co.id/>

Berdasarkan data variabel penelitian mengenai profitabilitas dengan diukur menggunakan ROA pada perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, menunjukkan bahwa persentase ROA pada tahun 2017 sebesar 1.45%, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2.95%, tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 4,75%, dan tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat pesat yaitu sebesar 4,93%. Dari data mengalami penurunan sebesar 4.25% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang amat drastis 7.30%

Tabel 3  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MODAL KERJA	-2873369000.00	6446600618.508	5
ROA	4.1400	2.18071	5
ROE	14.3740	6.53374	5

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 5 dapat dilihat nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dari variabel penelitian. Variabel dependen yaitu Modal Kerja memiliki nilai rata-rata standar deviasi 6446600618.508, dan nilai rata ratanya adalah -2873369000.00 Nilai minimum dari perkembangan Modal Kerja terjadi pada tahun 2016 dan nilai maksimum dari perkembangan Modal Kerja terjadi pada tahun 2016 dan nilai maksimum dari Modal Kerja terjadi pada tahun 2017. Variabel dependen yaitu Profitabilitas memiliki rata-rata 1.45%,

Tabel 4  
Kofisien Determein Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.344 <sup>a</sup>	.118	-.764	8561314763.183	2.666

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: MODAL KERJA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar -0,344 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square atau R<sup>2</sup>) sebesar -0,764 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) adalah sebesar 3% sedangkan sisanya -0,118 dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti (misalnya umur perusahaan, tingkat penjualan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan dan lain sebagainya).

Tabel 5  
Analisis korelasi

### Correlations

		MODAL KERJA	ROA	ROE
Pearson Correlation	MODAL KERJA	1.000	-.094	-.067
	ROA	-.094	1.000	.997
	ROE	-.067	.997	1.000
Sig. (1-tailed)	MODAL KERJA	.	.440	.458
	ROA	.440	.	.000
	ROE	.458	.000	.
N	MODAL KERJA	5	5	5
	ROA	5	5	5
	ROE	5	5	5

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 5 kemudian nilai sig. ( 2-tailed ) adalah 0,94 sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Modal kerja dengan Profitabilitas yaitu hubungan yang negatif. Selanjutnya output diatas diketahui pearson correlation sebesar 0,67, maka nilai tersebut termasuk pada hubungan yang sedang, karena berada pada interval dengan rentang 0,94-0,67. Hal ini berarti bahwa Modal Kerja mempunyai korelasi hubungan yang sedang terhadap

T Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Tabel 6  
Uji Hipotesis

Model	B	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Standardized	Unstandardized Coefficients				Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	-9648043125.297	18286698484.532		-.528	.650		
	ROA	-12042833229.790	23713127388.544	-4.074	-.508	.662	.007	145.933
	ROE	3939891727.885	7914527073.263	3.993	.498	.668	.007	145.933

a. Dependent Variable: MODAL KERJA  
Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa variabel Modal Kerja memiliki t hitung sebesar -0,528 sedangkan t tabel 3993 , artinya thitung ≤ ttabel. Nilai tingkat signifikansinya sebesar  $0,528 \leq \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan oleh peneliti dapat diterima sesuai kriteria pengujian yaitu thitung ≤ ttabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas Tabel 7

### Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-9648043125.297	18286698484.532		-.528	.650	
	ROA	-12042833229.790	23713127388.544	-4.074	-.508	.662	.007

ROE	3939891727.885	7914527073.263	3.993	.498	.668	.007	145.933
-----	----------------	----------------	-------	------	------	------	---------

a. Dependent Variable: MODAL KERJA

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 7 diatas, pada kolom VIF pada constant (ROA ) adalah 12042833229.790 sedangkan nilai ROE (b) adalah 3939891727.885 sehingga dapat diambil persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari variabel penelitian sebagai berikut : a. Nilai konstanta sebesar 9648043125.297 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai modal kerja maka nilai profitabilitas sebesar 30.474. b. Angka koefisien regresi yang nilainya sebesar 0,07 menunjukkan apabila terjadi kenaikan modal kerja 1 rupiah maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar Rp 0,07

Tabel 8 uji normalitas  
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-5091466752.00	291949376.00	-2873369000.00	2215988334.220	5
Std. Predicted Value	-1.001	1.428	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	3889938944.000	8268035584.000	6404833505.603	1922164811.507	5
Adjusted Predicted Value	-48157007872.000	-434462272.000	-14750043678.107	20019702219.126	5
Residual	-10741419008.000	3300907776.000	.000	6053763724.919	5
Std. Residual	-1.255	.386	.000	.707	5
Stud. Residual	-1.408	1.414	.318	1.055	5
Deleted Residual	-13535823872.000	46645297152.000	11876674678.174	22222914962.514	5
Stud. Deleted Residual	-11.015	43.689	6.789	21.215	5

Mahal. Distance	.026	2.931	1.600	1.276	5
Cook's Distance	.035	9.229	2.108	4.001	5
Centered Leverage Value	.006	.733	.400	.319	5

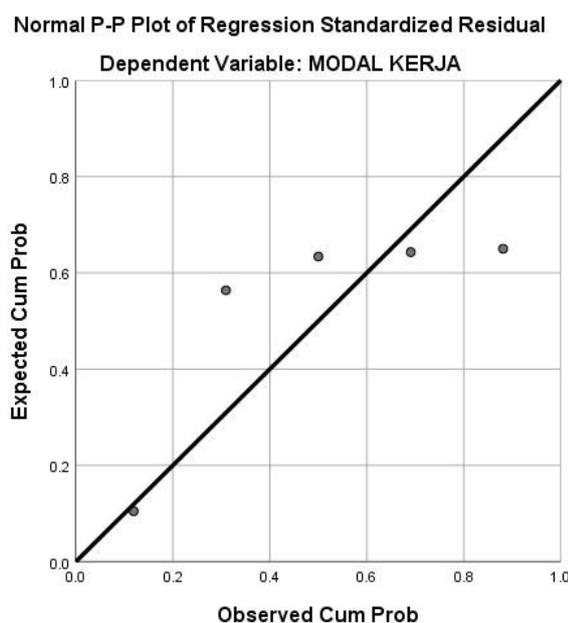
a. Dependent Variable: Modal Kerja

b. Independent Variabel: ROA dan ROE

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berikut ini adalah data time series dari tahun 2017 sampai 2021 pada perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk guna mencari uji normalitas

Gambar 1



Berdasarkan gambar 1 dapat di simpulkan bahwa data time series ini tidak dapat melakukan uji normalitas karena titik variabel tidak mengikut garis veritikal.

### Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis korelasi **Modal kerja** dengan Profitabilitas yaitu hubungan yang negatif. Selanjutnya output diatas diketahui pearson correlation sebesar 0,67, maka nilai tersebut termasuk pada hubungan yang sedang, karena berada pada interval dengan rentang 0,94-0,67. Hal ini berarti bahwa Modal Kerja mempunyai korelasi hubungan yang sedang terhadap Profitabilitas.berdasarkan Uji Normalitas tidak diemukan hasil yang signifikan, Namun pada koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square atau R2) sebesar -0,764 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) adalah sebesar 3%.

### Daftar Pustaka

- Algifari. 2015. Analisis Regresi (Untuk Bisnis dan Ekonomi). Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Edisi Pertama. BP Universitas Diponegoro. Semarang
- Bastian, I. dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Fadli, A.A.Y. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 1(2): 120-135.
- Fatmawati, V.N. 2016. Pengaruh Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Modal Kerja PT. Mayora Tbk. di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(6): 1-15.
- Ghozali, I. 2007.
- Harahap, S.S. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hastuti, S. (2010). Analisis kualitatif dan kuantitatif formaldehid pada ikan asin di Madura. *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 4(2), 132-137.  
<https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/profil-kami>
- Pertama. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Sawir, A. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Edisi  
[www.idx.com](http://www.idx.com)